

Key Takeaways

Global

- Imbal hasil US Treasury 10 tahun naik ke 4,22%, menandai kembalinya selera risiko global setelah koreksi singkat di pasar obligasi.
- Harga emas melonjak >3,5% menembus USD 4.950/oz, mencerminkan permintaan lindung nilai di tengah ketidakpastian geopolitik dan arah suku bunga global.
- Wall Street mencetak sejarah baru, dengan Dow Jones menembus level 50.000, didorong optimisme pertumbuhan dan ketahanan ekonomi AS.

Domestik

- IHSG terkoreksi 2,08% pada Jumat (6/2/2026), mencerminkan aksi ambil untung dan tekanan sentimen global.
- Yield SUN 10 tahun naik ke 6,44%, seiring kenaikan yield global dan meningkatnya persepsi risiko.
- Rupiah melemah ke kisaran IDR 16.880/USD, mendekati level terendah bulan sebelumnya.
- Penurunan outlook kredit oleh Moody's mendorong pelebaran risiko surat utang Indonesia.

Yield Global Naik, Emas Menguat, IHSG Terkoreksi: Membaca Arah Pasar di Awal Februari 2026

Global Market Insight: Risiko Kembali Diterima, Volatilitas Tetap Mengintai

Pekan pertama Februari ditandai oleh pergeseran sentimen global kembali ke mode risk-on. Imbal hasil US Treasury 10 tahun naik 4 bps ke 4,22%, sebagian memulihkan penurunan tajam sehari sebelumnya, seiring investor kembali memburu aset berisiko.

Di pasar saham, optimisme tersebut mendorong Dow Jones Industrial Average mencetak rekor tertinggi baru di atas 50.000, mencerminkan keyakinan bahwa ekonomi AS masih cukup solid untuk menahan suku bunga tinggi lebih lama.

Namun, di balik euforia tersebut, permintaan terhadap aset lindung nilai justru menguat. Harga emas melonjak lebih dari 3,5% dan bertahan di atas USD 4.950 per ons, menandakan investor tetap memasang "asuransi" terhadap risiko inflasi, geopolitik, dan volatilitas kebijakan moneter.

Domestic Market Insight: Tekanan Pasar Finansial di Tengah Fondasi Ekonomi yang Masih Solid

Di dalam negeri, pasar keuangan bergerak lebih defensif. IHSG anjlok 2,08% pada Jumat (6/2/2026), menutup pekan dengan nada korektif setelah reli sebelumnya. Tekanan datang dari kombinasi pelemahan rupiah, kenaikan yield global, serta sentimen kehati-hatian investor asing.

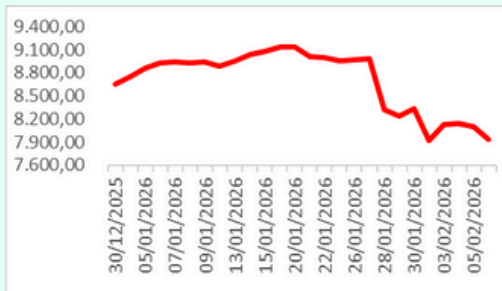
Di pasar obligasi, imbal hasil SUN 10 tahun naik ke 6,44%, mengikuti kenaikan yield US Treasury dan mencerminkan penyesuaian premi risiko. Tekanan eksternal juga tercermin pada nilai tukar. Rupiah melemah ke sekitar IDR 16.880/USD, mendekati rekor terendah bulan sebelumnya di 16.985.

Sentimen diperberat oleh keputusan Moody's menurunkan outlook kredit Indonesia, yang memicu pelebaran CDS dan kenaikan biaya pendanaan surat utang. Meski demikian, fundamental ekonomi domestik tetap relatif kuat. Data PDB Indonesia 2025 menunjukkan pertumbuhan 5,11% YoY, lebih tinggi dari rata-rata global dan negara berkembang, dengan dukungan investasi, konsumsi, dan ekspor bernilai tambah.

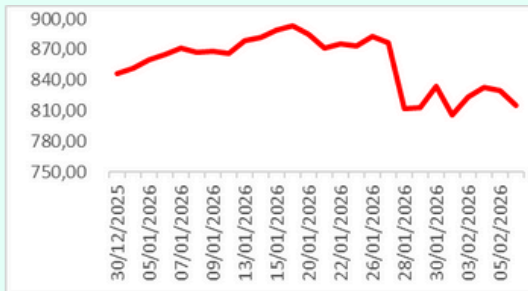
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

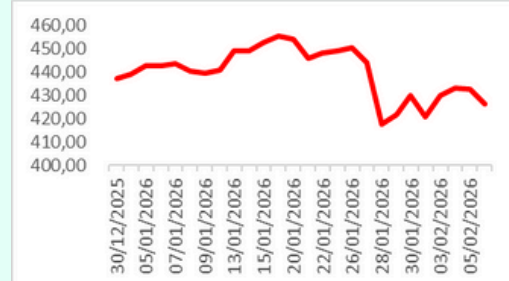
IHSG YTD Chart



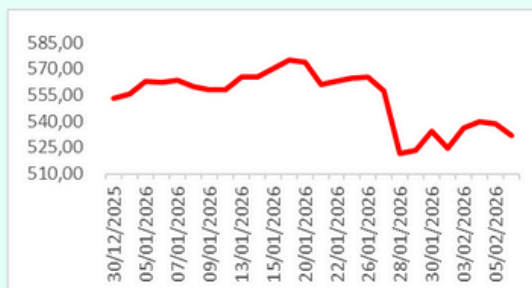
LQ45 YTD Chart



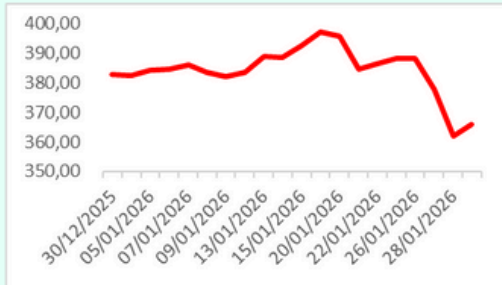
IDX30 YTD Chart



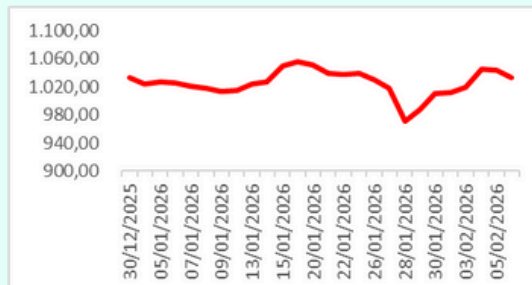
Bisnis-27 YTD Chart



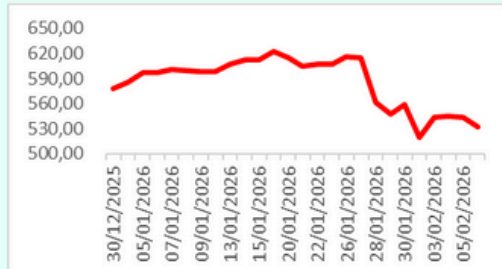
Sri-Kehati YTD Chart



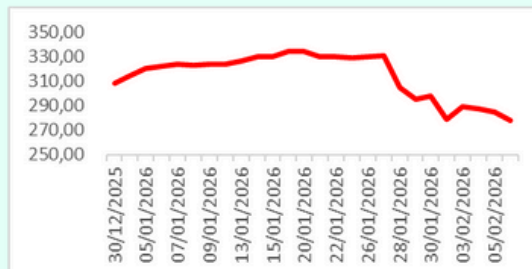
Infobank15 YTD Chart



JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Shinoken Dana Lancar	1139,759	0,10%	0,48%	4,78%	11,93%
Capital Money Market Fund	1797,947	0,09%	0,51%	5,66%	18,12%
Recapital Money Market Liquid	1024,635	0,09%	0,54%	0,00%	0,00%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1102,183	0,26%	-0,34%	5,99%	16,94%
Avrist Emerald Stable Fund	1182,820	0,12%	0,66%	9,77%	0,00%
Capital Fixed Income Fund	2040,063	0,11%	0,60%	9,12%	24,71%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1138,196	0,10%	0,57%	6,88%	13,69%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1115,838	-0,09%	-0,26%	4,96%	0,00%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1929,700	-0,14%	-0,26%	7,25%	12,54%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Syariah Balance	1886,150	1,26%	5,61%	12,76%	6,86%
Capital Balanced Growth	1126,470	-0,27%	-0,17%	10,27%	18,29%
MAM Balanced Fund	1225,064	-0,73%	-2,51%	2,40%	11,71%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Andalan Ekuitas	2457,050	1,66%	1,42%	-0,37%	-4,24%
Majoris Saham Syariah Indonesia	870,562	1,28%	2,35%	26,00%	31,39%
Cipta Syariah Equity	1774,140	0,96%	5,48%	17,49%	-1,05%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Indeks Infobank15	900,888	2,02%	-0,28%	0,24%	0,00%
Simas Indeks Sri-Kehati	1145,257	1,78%	-1,00%	12,00%	1,36%
Grow Sri Kehati Kelas O	1080,670	1,76%	-1,12%	14,38%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1797,947	5,49	6,07	4,44
Cipta Dana Cash	1816,050	5,39	4,48	2,16
Setiabudi Dana Pasar Uang	1595,011	5,11	4,79	2,15

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1182,820	14,20	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1191,159	10,09	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2182,192	9,52	8,47	1,40

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1059,673	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1929,700	-0,34	-1,43	-1,84
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1918,470	-1,08	-0,76	-0,64

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1651,173	1,64	-0,23	-0,23
Capital Balanced Growth	1126,470	1,49	0,44	0,44
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1290,275	1,13	0,57	0,57

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	870,562	1,25	0,39	0,39
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1048,562	1,02	-0,08	-0,08
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A	0,771	1,00	-0,13	-0,13

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	917,680	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1125,243	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1349,824	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap: Menavigasi Volatilitas dengan Disiplin

Pekan ini menegaskan bahwa pasar global dan domestik memasuki fase volatilitas yang lebih tinggi, di mana sentimen dapat berubah cepat seiring dinamika suku bunga global, nilai tukar, dan persepsi risiko kredit.

Bagi investor reksa dana, kondisi ini memperkuat pentingnya diversifikasi dan disiplin investasi. Reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang tetap relevan sebagai penopang stabilitas portofolio di tengah kenaikan yield. Sementara itu, koreksi di pasar saham dapat dimanfaatkan secara bertahap oleh investor dengan profil risiko menengah tinggi dan horizon jangka panjang, dengan fokus pada aset berfundamental kuat. Di tengah fluktuasi jangka pendek, konsistensi terhadap tujuan keuangan dan manajemen risiko tetap menjadi kunci untuk menjaga kinerja portofolio sepanjang 2026.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millenials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



PT Generasi Pahami Investasi
Solusi dan Inovasi Baru

Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest.
Praktis, nyaman, dan aman.


Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.